

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Patin (*Pangasius pangasius*) merupakan ikan air tawar yang disukai masyarakat, karena nilai gizi dan protein yang terkandung di dalamnya sangat bermanfaat untuk kesehatan.

Menurut Sumantadinata (1983) kegiatan budidaya dewasa ini diarahkan kepada pengembangan secara intensif dengan penerapan padat penebaran yang tinggi, pemberian pakan tambahan, dan didukung oleh penyediaan benih secara kontinyu. Oleh sebab itu, dalam kegiatan usaha budidaya ikan, ketersediaan benih dalam kualitas dan kuantitas yang memadai merupakan salah satu syarat yang menentukan keberhasilan.

Dalam usaha budidaya ikan, perlu diperhatikan tentang penyediaan pakan yang cukup memadai baik secara kuantitas. Untuk memperoleh hasil yang maksimal antara lain dicapai melalui sistem intensif. Ikan patin salah satu jenis ikan yang potensial untuk dibesarkan karena kemudahannya dalam pembesaran, daging yang tebal dan bobot individu yang tinggi. (Nirmala *et al*, 2005).

Pakan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam budidaya. Pada umumnya pakan komersial dapat menghabiskan sekitar 60-70% dari total biaya produksi. Keberhasilan dalam usaha budidaya salah satunya dapat dicapai dengan pemberian pakan buatan yang tepat kualitas dan kuantitasnya serta ramah lingkungan menurut (Hadadi *et al*, 2009).

Ikan mempunyai keterbatasan dalam mencerna pakan yang berkualitas rendah seperti memiliki serat yang tinggi kemampuan ikan untuk mencerna pakan yang dikonsumsi tergantung pada enzim yang terdapat didalam saluran pencernaan

ikan yang bereaksi dengan substrat di dalam saluran pencernaan ikan. Dengan pemberian probiotik dalam pakan dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas pakan yang dihasilkan atau pengaruhnya terhadap pertumbuhan ikan/organisme peliharaan. Probiotik yaitu makanan tambahan (suplemen) berupa sel-sel mikroba hidup, yang memiliki pengaruh menguntungkan bagi hewan inang yang mengonsumsinya melalui penyeimbang flora mikroba intestinalnya (fuller, 1987).

Menurut Irianto (2003), probiotik yaitu suplemen sel mikroba utuh (tidak harus hidup) atau komponen sel mikroba pada pakan atau lingkungan hidupnya yang menguntungkan inang. Fermentasi pakan mampu mengurai senyawa kompleks menjadi sederhana sehingga siap digunakan ikan. fermentasi itu sendiri adalah untuk memecah bahan yang tidak mudah dicerna seperti selulosa menjadi gula sederhana yang mudah dicerna dengan bantuan mikroorganisme. Enzym yang dihasilkan dalam proses fermentasi dapat memperbaiki nilai nutrisi, pertumbuhan, serta meningkatkan daya cerna serat kasar, protein dan nutrisi pakan lainnya (Irianto, 2007).

Menurut Gatesoupe (1999) dalam Putra Iskandar 2018 aktivitas bakteri dalam pencernaan ikan akan berubah dengan cepat apabila ada mikroba yang masuk melalui pakan atau air yang menyebabkan terjadinya perubahan keseimbangan bakteri yang sudah ada di dalam usus (saluran pencernaan) dengan bakteri yang masuk, dengan adanya keseimbangan antar bakteri saluran pencernaan ikan menyebabkan bakteri probiotik bersifat antagonis terhadap bakteri-bakteri pathogen sehingga saluran pencernaan ikan lebih baik dalam mencerna dan menyerap sari-sari makanan.

Dari uraian diatas perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pemberian pakan hasil fermentasi dengan padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelulusan hidup ikan patin (*Pangasius pangasius*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemberian pakan fermentasi terhadap pertumbuhan dan kelulusan hidup benih ikan patin (*Pangasius pangasius*).
2. Bagaimana pengaruh pakan hasil fermentasi terhadap kualitas air

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan hasil fermentasi terhadap pertumbuhan dan kelulusan hidup benih ikan patin (*Pangasius pangasius*).
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan hasil fermentasi terhadap kelangsungan hidup benih ikan patin (*Pangasius pangasius*).
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan hasil fermentasi terhadap kualitas air.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani : memberikan informasi tentang penggunaan probiotik viterna yang optimal terhadap kelulusan hidup dan pertumbuhan ikan patin (*Pangasius pangasius*).

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan : dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di dunia sains.
3. Bagi pendidikan : menambah wawasan tentang penggunaan probiotik viterna yang optimal dalam menunjang budidaya ikan.

